

IMPROVE

Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika
Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika

IMPLEMENTASI DAN PERANCANGAN DATA WAREHOUSE PADA POLA HASIL SELEKSI KRIYA

(Studi kasus: PT. Bank XYZ)

Fazrina Nur Adzani, Shiyami Milwandhari, Maniah

40

SISTEM INFORMASI PENERIMAAN KARYAWAN

(Studi kasus: PT. LO:ISTA INDONESIA)

Jonathan Tanu, Supono, M. Ibnu Choldun R.

47

SISTEM INFORMASI MONITORING PERTUMBUHAN EKONOMI BERDASARKAN SEKTOR EKSTERNAL BERBASIS WEB

(Studi kasus: PT. BNI (PERSERO) TBK.)

Dita Lorentia, Maniah, Sari Armiami

52

SISTEM INFORMASI MONITORING SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR

(Studi kasus: PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VIII (PERSERO))

Gunawan, M. Ibnu Choldun R., Supono

57

SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENGAJUAN PEMBUATAN KARTU KREDIT BERBASIS WEB (Studi kasus: KANTOR WILAYAH PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK.)

Eunike Gracia, Maniah, Mubassiran

64

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PREDIKSI STOK VAKSIN MENGGUNAKAN ALGORITMA FP GROWTH (Studi kasus: PT. BIO FARMA (PERSERO))

Khanza Febriani, Viridiandry Putratama, Maniah

70

SISTEM INFORMASI SURAT MASUK MENGGUNAKAN METODE RUP (RATIONAL UNIFIED PROCESS) (Studi kasus: LEMBAGA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROV. JAWA BARAT)

Irfan Hilmi, Sari Armiami, Mubassiran

75

POLITEKNIK POS INDONESIA

IMPROVE

Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika

Volume 12 Nomor 2 Tahun 2020

Implementasi dan Perancangan Data Warehouse pada Pola Hasil Seleksi Kriya (Studi kasus: PT. Bank XYZ)..... Fazrina Nur Adzani, Shiyami Milwandhari, Maniah	40
Sistem Informasi Penerimaan Karyawan (Studi kasus: PT. LO:ISTA Indonesia) Jonathan Tanu, Supono, M. Ibnu Choldun R.	47
Sistem Informasi Monitoring Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Sektor Eksternal Berbasis WEB (Studi kasus: PT. BNI (Persero) Tbk.) Dita Lorentia, Maniah, Sari Armiami	52
Sistem Informasi Monitoring Surat Masuk dan Surat Keluar (Studi kasus: PT. Perkebunan Nusantara VIII (Persero)) Gunawan, M. Ibnu Choldun R., Supono	57
Sistem Informasi Pendataan Pengajuan Pembuatan Kartu Kredit Berbasis Web (Studi kasus: Kantor Wilayah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.) Eunike Gracia Putri, Maniah, Mubassiran	64
Perancangan Sistem Informasi Prediksi Stok Vaksin Menggunakan Algoritma FP Growth (Studi kasus: PT. Bio Farma (Persero)) Khanza Febriani, Virdiandry Putratama, Maniah	70
Sistem Informasi Surat Masuk Menggunakan Metode RUP (Rational Unified Process) (Studi kasus: Lembaga Badan Narkotika Nasional Prov. Jawa Barat) Irfan Hilmi, Sari Armiami, Mubassiran	75



Politeknik Pos Indonesia

ISSN: 1979 - 8342

IMPROVE

INFORMATICS-MANAGEMENT-PROFESSIONAL-VOCATIONAL-ENTERPRISE

Publisher:

Jurusan Manajemen Informatika -
Politeknik Pos Indonesia
ISSN 1979-8342

Editorial Director

Virdiandry Putratama, S.T.

Advisory Board

Ari Yanuar, S.T., M.T.
Sari Armianti, S.T., M.T.
Saepudin Nirwan, S.Kom., M.Kom.

Editor in Chief

Maniah, S.Kom., M.T.

Editorial Board

Shiyami Milwandhari, S.Kom., M.T.
Supono, S.T., M.T.
Mubassiran, S.Si., M.T.
Ibnu Choldun, S.T., M.T.

Editorial Address

Jurusan Manajemen Informatika -
Politeknik Pos Indonesia
Jl Sariasih 54 Bandung
Telp, 022-2009570

Salam Manajemen Informatika,

Majalah ini merupakan sarana publikasi ilmiah, yang merupakan hasil kolaborasi antara mahasiswa dan dosen-dosen di jurusan Manajemen Informatika serta dosen dari luar Politeknik Pos Indonesia.

Pada edisi kali ini naskah tulisan diperoleh dari hasil kegiatan penelitian mahasiswa dan dosen jurusan Manajemen Informatika Politeknik Pos Indonesia.

Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis dan juri yang telah meluangkan waktunya dalam menjamin mutu publikasi ilmiah ini. Semoga media ini dapat menjadi salah satu cara di jurusan Manajemen Informatika, menuju arah yang lebih baik lagi pada masa-masa yang akan datang, Aamiin YRA.

Redaksi

SISTEM INFORMASI SURAT MASUK MENGGUNAKAN METODE RUP (*RATIONAL UNIFIED PROCESS*) (STUDI KASUS: LEMBAGA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI JAWA BARAT)

¹Irfan Hilmi, ²Sari Armiati, ³Mubassiran

^{1,2,3} Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Pos Indonesia

¹irfanhilmi15.ih@gmail.com, ²sariarmiati@poltekpos.ac.id, ³mubassiran@poltekpos.ac.id

Abstrak

Dalam melakukan proses pengelolaan data surat masuk di lembaga Badan Narkotika Nasional belum memiliki sistem informasi yang dapat menunjang dan membantu proses penerimaan surat masuk, selama ini di lembaga Badan Narkotika Nasional masih menggunakan dengan cara dari admin diantar ke pada yang dituju. Untuk melakukan pengelolaan data surat masuk, menggunakan admin dan admin mengantar surat tersebut dan hal ini pastinya membutuhkan waktu. Sehingga, proses penerimaan data surat masuk menjadi kurang efektif dan efisien bagi pihak perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka solusi yang tepat adalah dengan membuat sebuah sistem informasi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang tengah dihadapi lembaga Badan Narkotika Nasional dalam proses surat masuk. Perancangan Sistem Informasi Surat Masuk merupakan solusi dalam permasalahan ini digambarkan dengan UML (*Unified Modelling Language*). Proses bisnis yang sedang berjalan di perusahaan dimodelkan menggunakan diagram Business Process Model and Notation (BPMN), serta rancangan data dimodelkan dengan *class diagram*.

Kata Kunci : **Sistem Informasi, Persuratan, BPMN, UML, Class Diagram**

I. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini semakin hari semakin berkembang ke berbagai sektor, Sebuah lembaga pun dituntut agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik dan meningkatkan kualitas kerja karyawan supaya menjadi lebih efisien. Tentunya perubahan dan perkembangan seperti otomatisasi dan komputerisasi telah banyak berkembang pesat. Perkembangan dan perubahan itu pun berpengaruh sangat besar terhadap kehidupan manusia terutama untuk perkembangan di suatu lembaga agar lebih maju. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan agar mampu memberikan yang terbaik dengan cara merubah beraneka ragam data agar dapat disajikan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat untuk memudahkan karyawan dalam bekerja.

Dalam setiap instansi pemerintahan maupun lembaga selalu membutuhkan suatu sistem informasi untuk menjalankan semua aktifitas pekerjaan. Lembaga Badan Narkotika Nasional atau sering disingkat dengan kata BNN merupakan lembaga yang ditugaskan pemerintah di bidang pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan peredaran gelap Psikotropika, Prekursor dan bahan Adiktif lainnya kecuali bahan Adiktif untuk Tembakau dan Alkohol. Di BNN sendiri Memiliki beberapa divisi yang semua proses nya sudah terkomputerisasi. Namun untuk bagian divisi subbag admin masih memiliki

kekurangan yaitu dalam pengelolaan penerimaan surat masuk yang masih belum terkomputerisasi.

Dalam pengelolaan data surat masuk pada Lembaga Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia yang berada di Bandung yang dilakukan oleh Subbag Admin yang masih memiliki beberapa kekurangan yaitu dalam pencatatan surat masuk masih harus melakukan pencatatan dalam pembuatan surat masuk, Hal ini berakibat Informasi yang disajikan terhambat. Selain itu proses pengolahan datanya masih belum terkomputerisasi secara otomatis dengan ini belum adanya sistem yang mampu menunjang di bagian divisi Subbag Admin dalam melakukan pembuatan surat masuk yang lebih efektif dan efisien.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Lembaga dapat menerapkan sistem penerimaan surat masuk berbasis website. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat membantu perusahaan supaya mempermudah dalam memantau proses penerimaan surat masuk dan orang yang dituju bisa langsung membaca surat nya tanpa harus menunggu lama.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Tidak ada nya sistem yang mampu mengelola penerimaan surat masuk.
2. Terlambat nya proses penyampaian surat kepada yang dituju.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka akan dirancang dan dibangun sebuah Sistem Informasi Surat Masuk Pada Sektor Kabbag Umum, yang dapat mempermudah user dalam melakukan pencarian surat masuk, penerimaan surat masuk yang di harapkan dapat mengurangi permasalahan yang ada pada lembaga Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan untuk perancangan sistem informasi. Tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi yang memiliki fitur pengelolaan penerimaan Surat Masuk.
2. Memudahkan pegawai maupun kepala kantor untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan surat masuk.

II. Tinjauan Pustaka

Untuk merancang sebuah Sistem Informasi Surat Masuk Pada bagian Umum lembaga Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat. Badan Narkotika Nasional memerlukan pengetahuan mengenai definisi pada perancangan ini, berikut definisi-definisi dari Sistem Informasi Surat Masuk pada lembaga BNNP.

Sistem dapat di definisi sebagai jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran tertentu. [2]

Definisi Surat masuk merupakan komunikasi tertulis berupa semua jenis surat yang diterima dari perusahaan atau instansi lain kepada pihak penerima. Surat masuk dapat diterima melalui pos maupun melalui kirir dengan mempergunakan buku pengiriman. Fungsi utama surat masuk adalah sebagai sarana komunikasi antara satu pihak dengan pihak lainnya. [3]

Metodologi yang akan digunakan dalam pembuatan sistem adalah menggunakan metodologi RUP. RUP yaitu pendekatan perangkat lunak yang dilakukan berulang-ulang atau dibatalkan (iterative) apabila terjadi kesalahan, fokus pada arsitektur (architecture-centric), lebih diarahkan berdasarkan penggunaan case (use case driven). RUP merupakan penstrukturan rekayasa perangkat lunak dengan pendefinisian yang baik. RUP merupakan struktru yang baik karena menyediakan alur hidup proyek perangkat lunak. [4]

Pada perancangan sebuah sistem informasi diperlukan juga teori-teori terkait perancangan, berikut beberapa teori terkait perancangan :

Untuk menggambarkan proses bisnis yang berjalan didalam perusahaan menggunakan Business Process Modeling Notation (BPMN) menggambarkan suatu bisnis proses diagram yang

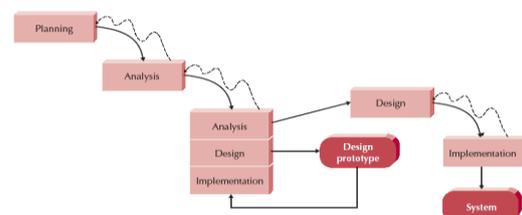
mana didasarkan kepada teknik diagram alur, dirangkai untuk membuat model-model grafis dari operasi-operasi bisnis dimana terdapat aktivitas-aktivitas dan kontrol-kontrol alur yang mendefinisikan urutan kerja. [5]

Sistem yang dibangun akan menggunakan konsep *Object Oriented Programming* (OOP) untuk memudahkan pengembangan lebih lanjut. Karena menggunakan konsep OOP, maka perancangan pada pembuatan sistem ini menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) untuk mempermudah pengembang dalam membangun sistem ini. Menurut Nugroho, UML adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. [6]

Sebuah *Use Case Diagram* menyatakan visualisasi interaksi yang terjadi antara pengguna (aktor) dengan sistem. Diagram ini bisa menjadi gambaran yang bagus untuk menjelaskan konteks dari sebuah sistem sehingga terlihat jelas batasan dari sistem (Tri Astoto Kurniawan, 2018). [7]

Untuk menggambarkan kelas yang sesuai dengan perancangan dari komponen perangkat lunak yaitu menggunakan *Class Diagram*. *Class Diagram* merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem. [8]

Metode yang digunakan pada pembangunan sistem adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) yaitu dengan menggunakan metode perancangan Sistem Informasi *Prototype*. Menurut Alan Dennis faktor yang menentukan metodologi pengembangan sistem ada 6 yaitu *clarity of user requirments, familiarity with technology, system complexity, system reliability, short time schedules, schedule visibility*. Jadi kesimpulan menggunakan metode *prototype* yaitu karena kebutuhan penggunaanya jelas, teknologi yang digunakan familiar, dan waktu dalam membangun sistem yang singkat dan jika terjadi kesalahan pada salah satu tahapan, tidak perlu mengulanginya dari awal.



Gambar 1: Metode *Prototype* [1]

Tahapan yang akan dilakukan pada metode penelitian *Prototyping* ini yaitu :

1. Fase Perencanaan
Dalam Tahapan ini pengembang

- menentukan aspek-aspek yang akan dibuat pada perangkat lunak.
2. Fase Analisis

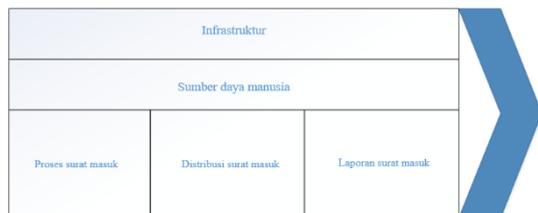
Pada fase ini akan menentukan kebutuhan data, proses pertukaran data dan informasi dalam sistem secara total. Tahap ini menjawab pertanyaan tentang siapa yang akan menggunakan sistem, sistem apa yang akan dilakukan, dan dimana dan kapan sistem tersebut akan digunakan.
 3. Fase Desain

Pada fase ini dilakukan bagaimana sistem akan beroperasi dalam hal perangkat keras, perangkat lunak dan infrastruktur jaringan, *userinterface*, formulir dan laporan yang akan digunakan, program khusus, *database* dan file yang akan diperlukan.
 4. Fase Implementasi

Pada fase ini akan menunjukkan bagaimana sistem dikembangkan dan diuji untuk mengetahui apakah sistem dapat bekerja sesuai dengan desain yang telah ditentukan. [10].

III. Hasil dan Pembahasan

Analisis umum dapat digambarkan dengan menggunakan rantai nilai porter beserta penjelasannya. Berikut adalah gambaran dari rantai nilai porter proses Sistem Informasi Surat Masuk pada lembaga BNNP:

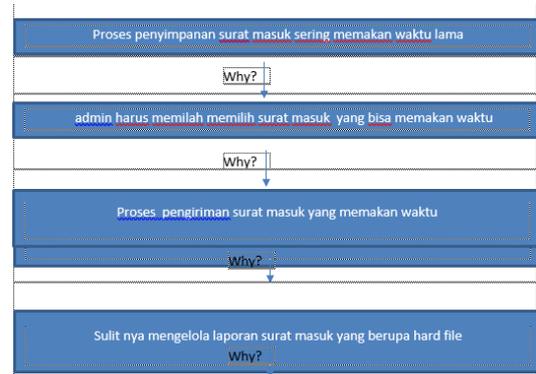


Gambar 2: Rantai Nilai Porter (Value Chain)

Berdasarkan analisis pada sistem yang sedang berjalan terdapat beberapa user yang berkaitan dengan proses Sistem Informasi Surat Masuk pada lembaga BNNP, yaitu :

1. Front Admin
2. Bagian Umum
3. Kabbag dan Staff

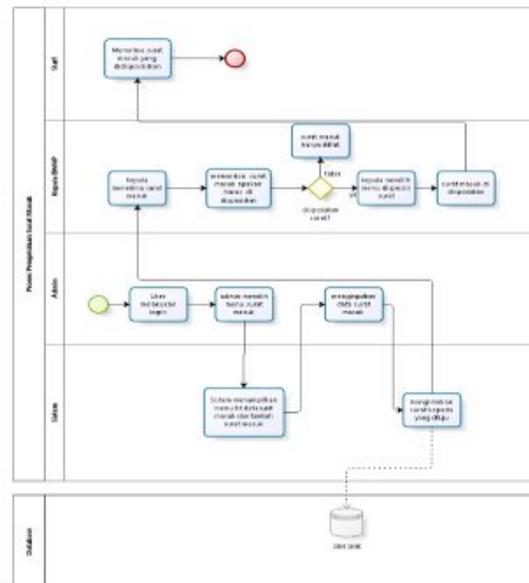
Terdapat masalah yang ada pada proses bisnis yang sedang berjalan ini, yaitu masalah proses pengelolaan data, proses pengiriman data, proses pencarian laporan dan proses jumlah data yang tidak sesuai. Berikut beberapa permasalahan pada Sistem Informasi Surat Masuk pada lembaga BNNP:



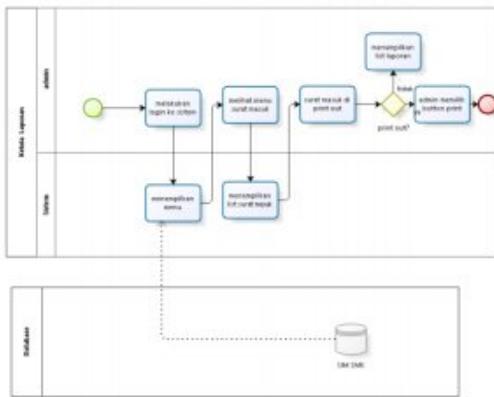
Gambar 3: Metode Five whys analysis data Surat masuk

Berdasarkan gambar 3 diatas maka dapat disimpulkan bahwa akar permasalahan pada proses kelola data surat masuk adalah karena proses kelola Data Penyimpanan surat masuk di bagian admin yang dilakukan masih secara manual dan cara pendisposisian surat pun masih diantar oleh admin atau staff, pembuatan laporan nyapun masih belum terkomputerisasi.

Setelah mengetahui permasalahan pada proses bisnis yang sedang berjalan, maka berikut merupakan rekomendasi proses bisnis pada Sistem Informasi Surat Masuk pada lembaga BNNP :

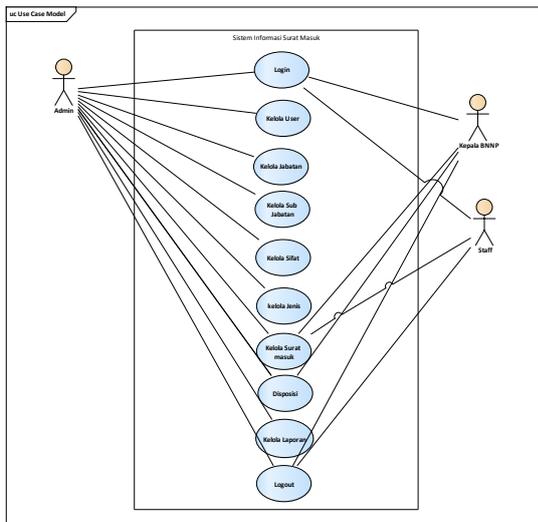


Gambar 4: Rekomendasi perbaikan proses bisnis kelola surat masuk dan Disposisi



Gambar 5: Rekomendasi perbaikan proses bisnis kelola laporan

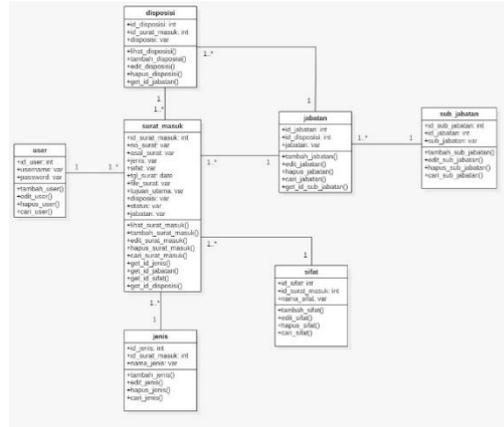
Setelah menganalisis sistem yang sedang berjalan, selanjutnya yaitu membuat perancangan untuk Sistem Informasi Surat Masuk pada lembaga BNNP. Perancangan data yang digambarkan dengan use case merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. Berikut merupakan use case dari sistem yang akan dibangun :



Gambar 6: Use Case Diagram

Gambar diatas merupakan use case diagram dari sistem yang akan dibangun. Dari use case diagram dapat diketahui bahwa aktor yang terlibat dalam Sistem Informasi ini adalah Front Admin, Bagian Umum, Staff dan Kabbag.

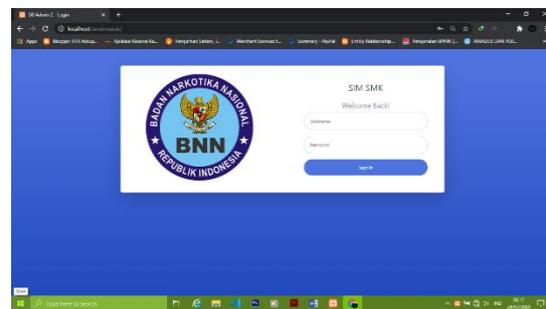
Perancangan data digambarkan dengan class digram yang menjelaskan mengenai kelas yang digunakan dalam sistem beserta dengan method dan operasinya. Berikut merupakan class diagram dari sistem yang akan dibangun :



Gambar 7: Class Diagram

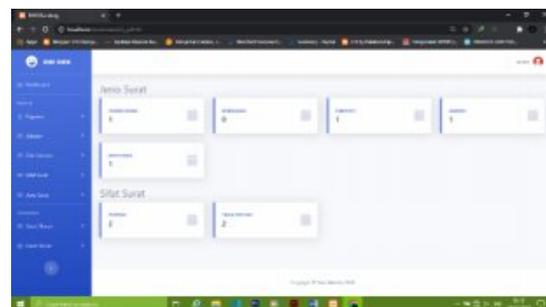
Berdasarkan perancangan yang telah dibuat untuk antarmuka, didapat hasil dari implementasi yang terdiri dari beberapa antarmuka yang berfungsi sebagai *interface* antara sistem informasi dan pengguna untuk mengolah dan mendapatkan informasi yang diinginkan. Berikut merupakan implementasi antar muka Sistem Informasi Surat Masuk pada lembaga BNNP

Berikut adalah implementasi antar muka untuk pembangunan Sistem Informasi Surat Masuk pada lembaga BNNP:



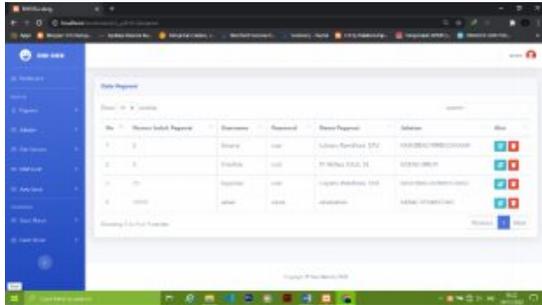
Gambar 8: Implementasi Antarmuka Login

User yang akan login, harus mengisi form login terlebih dahulu, yaitu menginputkan username dan password agar dapat mengakses sistem sesuai hak akses yang diberikan



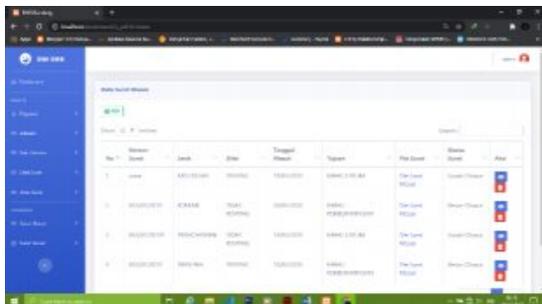
Gambar 9: Implementasi Antarmuka Dashboard

User yang telah login maka sistem akan menampilkan *dashboard*.



Gambar 10: Implementasi Antarmuka *List User*

Gambar 10 diatas merupakan tampilan *list user* yang dapat mengakses sistem



Gambar 11: Implementasi Antarmuka *List Surat Masuk*

Pada menu surat masuk maka *user* dapat melihat *list* surat masuk.

IV. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan pada sebelumnya, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan hasil proses perancangan perangkat lunak yang akan di buat, untuk saran diharapkan dapat memberikan solusi di kemudian hari bagi pengembang/developer jika ingin system ini di kembangkan lebih bagus lagi untuk mencapai sebuah sistem yang lebih baik lagi.

Kesimpulan :

Setelah melakukan perancangan Sistem Informasi Surat Masuk untuk meningkatkan produktivitas Kinerja di Badan Narkotika Nasional, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Telah dihasilkan Sistem Informasi Surat Masuk yang dapat mengelola penerimaan Surat masuk.
2. Telah dihasilkan Sistem Informasi Surat masuk yang memiliki fitur laporan sehingga mempermudah lembaga dalam menyimpan data surat masuk.

Saran untuk Perancangan Sistem Informasi Surat Masuk pada lembaga BNNP, yaitu berdasarkan hasil dari pembuatan Perancangan sistem ini masih memiliki kekurangan seperti belum memiliki sistem yang mampu mengscan langsung file surat masuk didalam sistem,. supaya mempermudah masuk nya file surat masuk kedalam aplikasi sistem ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darlianto, A. (2016). SISTEM INFORMASI PENCATATAN SURAT MASUK. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 2, No. 1.
- [2] Mahdiana, D. (2011). ANALISA DAN RANCANGAN SISTEM INFORMASI. *Jurnal TELEMATIKA MKOM*, Vol.3 No.2.
- [3] Hendini, A. (DESEMBER 2016). PEMODELAN UML SISTEM INFORMASI MONITORING PENJUALAN DAN STOK. *JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA*, VOL. IV, NO. 2 .
- [4] AS, Rossa dan M Shalahuddin 2013, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Informatika, Bandung
- [5] Jogyanto, HM. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta :Andi Offset
- [6] BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual Volume 5 Nomor 1, Februari 2020
- [7] JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA, VOL. 3, NO. 2 DESEMBER 2015
- [8] Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK) DOI: 10.25126/jtiik.201851610 Vol. 5, No. 1, Maret 2018, hlm. 77-86
- [9] JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA, VOL. IV, NO. 2 DESEMBER 2016
- [10] Jurnal Ilmiah Matrik Volume 20 No 1 (2018).

Ketentuan Penulisan Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika

Umum

Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika menerima karya tulis:

1. Dalam bentuk hasil penelitian, tinjauan pustaka dan laporan kasus dalam bidang ilmu yang berhubungan dengan teknologi informasi.
2. Belum pernah dipublikasikan dalam majalah / jurnal ilmiah manapun. Bila pernah dipresentasikan, sertakan keterangan acara, tempat dan tanggalnya.
3. Ditulis dalam bahasa Indonesia.

Sistematika yang diterapkan untuk tiap kategori karya-karya tersebut adalah:

1. Hasil penelitian
Hasil penelitian terdiri atas judul, penulis, abstrak berbahasa Indonesia (terdiri dari 150 – 200 kata), disertai kata kuncinya. Pendahuluan, metode, pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka (merujuk sekurang-kurangnya tiga pustaka terkini)
2. Tinjauan pustaka
Naskah hasil studi literatur terdiri atas judul dan penulis. Pendahuluan (disertai pokok-pokok ide kemajuan pengetahuan terakhir sehubungan dengan masalah yang digali). Permasalahan mencakup rangkuman sistematika dari berbagai narasumber. Pembahasan menurut ulasan dan sintesis ide. Kesimpulan dan saran disajikan sebelum daftar pustaka. Tinjauan pustaka merujuk pada sekurang-kurangnya tiga sumber pustaka terbaru.
3. Laporan kasus
Naskah laporan kasus terdiri atas judul, abstrak berbahasa Indonesia (terdiri dari 50-100 kata) disertai kata kuncinya, pendahuluan (disertai karakteristik lokasi, gambaran umum budaya yang relevan, dll), masalah pembahasan dan resume atau kesimpulan.

Format

Naskah hendaknya ditulis singkat, padat, konsisten, dan lugas. Jurnal tidak akan memuat naskah dengan jumlah halaman lebih dari 20 (dua puluh). Naskah ditulis dalam spasi tunggal pada satu sisi kertas ukuran A4 (210 x 297 mm), dengan margin atas dan bawah 2,5 cm serta margin kiri 3 cm dan margin kanan 2,5 cm. Huruf yang digunakan adalah *Time New Roman* 10 pt, dibuat dalam 2 (dua) kolom. Naskah dapat ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik dan benar.

Judul dan Abstrak

Judul hendaknya dibuat singkat, padat, dan mencerminkan isi naskah keseluruhan. Judul ditulis ditengah-tengah, huruf yang digunakan adalah *Time New Roman* 12 pt. Dibawah judul dituliskan nama (para) penulis. Dibawah nama dituliskan afiliasi dari (para) penulis, dan diikuti dengan alamat e-mail (para) penulis.

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dan dalam bentuk satu kolom. Sedapat mungkin abstrak tidak berisikan rumus dan referensi. Abstrak harus ringkas, tujuan, lingkup, hasil utama, dan kesimpulan penelitian. Panjang abstrak maksimum adalah 200 kata. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci kurang lebih 4-6 buah.

Rumus, Gambar, dan Tabel

Setiap rumus diberi nomor pemunculan di sisi kanan dengan menggunakan angka Arab di dalam kurung. Sedangkan setiap tabel dan gambar diberi nomor menggunakan angka Arab disertai dengan keterangan (judul). Nomor dan keterangan tabel diletakkan di atas tabel sedangkan nomor dan keterangan gambar diletakkan di bawah gambar dengan posisi di tengah (*center*).

Daftar Pustaka

Setiap rujukan disertai dengan keterangan yang mengacu pada daftar pustaka. Keterangan ini berupa nama penulis dan tahun publikasi.

Contoh: (Wheelwright dan Clark, 1992), (Whitney, 1998), (Simatupang et al., 2004). Semua referensi yang digunakan ditulis pada daftar pustaka dengan contoh format sebagai berikut:

- [1] Wheelwright, S.C dan Clark, K.B (1992). *Revolutioning Product Development*. The Free Press, New York.
- [2] Whitney, D.E. (1998), "Manufacturing by design", *Harvard Business Review*. Vol. 66 No. 3. pp. 83-91.
- [3] Simatupang, T.M., Sandroto, I.V. dan Lubis, S.B.H. (2004), "A Coordination Analysis of the Creative Design Process", *Business Process Management Journal*. Vol. 10 No.4 pp.430-444.